

**PREVALENSI DEPRESI PADA NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS IIA PALEMBANG
TAHUN 2013**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Rhapsody Karnovinanda

04101401084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

R. 25155/25716

3
616.8507

Rha

p

2014



**PREVALENSI DEPRESI PADA NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS IIA PALEMBANG
TAHUN 2013**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Rhapsody Karnovinanda

04101401084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN
PREVALENSI DEPRESI PADA NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK
KELAS IIA PALEMBANG TAHUN 2013

Oleh:
Rhapsody Karnovinanda
04101401084

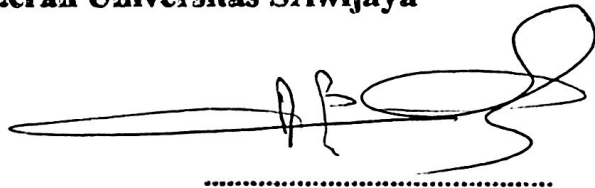
SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 28 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ
NIP. 1967 1125 199903 1 001



.....

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 1983 0714 200912 2 004



.....

Penguji III

Safri Dhaini, S.Psi, Psi
NIP. 1969 0509 200003 2 001



.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan I


dr. Mutiara Budi Azhar, SU., MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan,

Rhapsody Karnovinanda

04101401084

PREVALENSI DEPRESI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS IIA PALEMBANG TAHUN 2013

(*Rhapsody Karnovinanda*, Januari 2014, 42 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Pendahuluan: Depresi merupakan suatu gangguan afektif yang pada umumnya ditandai dengan hilangnya minat atau kegembiraan dan berkurangnya energi sehingga mudah lelah dan berkurangnya aktivitas. Masa remaja merupakan periode rentan untuk gejala depresi berkembang dan angka depresi lebih tinggi didapati pada remaja yang menjadi narapidana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan tingkat depresi menurut usia, tingkat pendidikan, lama hukuman dijatuhkan, dan tempat tinggal pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIA Palembang tahun 2013.

Metode: Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Desember 2013. Dari 151 narapidana, didapatkan sampel penelitian sebanyak 122 narapidana yang memenuhi kriteria inklusi. Data didapat dari hasil pengisian kuesioner Beck Depression Inventory II.

Hasil: Prevalensi depresi pada narapidana adalah 75,4%, dengan tingkat depresi berupa depresi minimal (tidak depresi) 24,6%, depresi ringan 28,7%, depresi sedang 38,5%, dan depresi berat 8,2%. Berdasarkan usia, kelompok usia remaja awal paling banyak menderita depresi, yaitu 100%. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, kelompok tidak tamat SD paling banyak terkena depresi, yaitu 85,0%. Pada lama hukuman dijatuhkan, kelompok vonis 7-12 bulan paling banyak terkena depresi, yaitu 88,0%. Lalu, menurut tempat tinggal, narapidana yang sebelumnya tinggal di Palembang yang paling banyak menderita depresi, yaitu 76,2%.

Kesimpulan: Terdapat 75,4% narapidana yang menderita depresi dengan tingkat depresi yang paling banyak terjadi adalah depresi sedang. Kelompok yang paling banyak terkena depresi adalah kelompok usia remaja awal, kelompok tidak tamat SD, kelompok vonis 7-12 bulan, dan narapidana yang sebelumnya tinggal di Palembang.

Kata Kunci: *Depresi, Narapidana, Remaja, Lembaga Pemasyarakatan*

PREVALANCE OF DEPRESSION IN INMATES AT LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KELAS IIA PALEMBANG 2013

(*Rhapsody Karnovinanda*, January 2014, 42 Pages)

Medical Faculty of Sriwijaya University

ABSTRACT

Introduction: Depression is an affective disorder that is characterized by loss of interest or happiness and lack of energy in which will cause fatigue and reduce daily activities. Adolescent is a susceptible time for development of depression and the prevalence of depression is commonly found high in inmates adolescents. This research's purpose is to identify the prevalence of depression by age, education, long sentenced, and domicile in inmates at Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIA Palembang in 2013.

Method: The research was an observational descriptive with cross sectional design. The research was conducted in July-December 2013. From 151 inmates, samples are 122 inmates who met the inclusion criteria. The depression were categorized by using Beck Depression Inventory II questionnaire.

Results: The prevalence of depression in inmates is 75,4%, with the depression's stages are 24,6% in minimum depression, 28,7% in mild depression, 38,5% in moderate depression, and 8,2% in severe depression. The most depressed group based on age is the early adolescent group, 100% , while on education is the ungraduated elementary school group, 85%, on sentence group is the 7-12 months group, 88%, and on domicile is inmates who lived in Palembang before, 76,2%.

Conclusion: There are 75,4% inmates who experienced depression in which most of the depression's stage is moderate depression. The groups that have the most of the depression's stage are the early adolescent group, the ungraduated elementary school group, the 7-12 months sentence group, and inmates who lived in Palembang before.

Keywords: *Depression, Inmates, Adolescent, Lembaga Pemasyarakatan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah dikaruniakan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Prevalensi Depresi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIA Palembang Tahun 2013” ini yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang penulis kagumi, dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ sebagai dosen pembimbing I dan dr. Tri Suciati, M. Kes sebagai dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, kritikan, dan perbaikan pada penelitian ini. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua dan adik yang penulis cintai, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih juga kepada seluruh staf pengajar FK Unsri atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disalurkan kepada penulis, serta terima kasih juga kepada teman sejawat PDU Non Reguler 2010 dan sahabat happiest yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan, dukungan, dan kerja sama yang baik selama ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 17 Januari 2014

Rhapsody Karnovinanda

04101401084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Akademis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Depresi.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Epidemiologi.....	5
2.1.3. Etiologi.....	6
2.1.4. Diagnosis dan Gambaran Klinis.....	10
2.1.5. Penatalaksanaan.....	12
2.2. <i>Beck Depression Inventory</i>	13
2.3. Sistem Peradilan Anak.....	15
2.4. Psikososial Remaja.....	20
2.5. Kerangka Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1. Populasi.....	23
3.3.2. Sampel.....	23

3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.4. Variabel Penelitian	24
3.5. Definisi Operasional	24
3.6. Cara Pengumpulan Data	26
3.7. Rencana Pengelolahan dan Analisis Data	27
3.8. Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	28
4.1.1. Karakteristik Sampel	28
4.1.2. Depresi Pada Narapidana.....	29
4.1.3. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Usia	30
4.1.4. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
4.1.5. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Lama Pidana Dijatuhkan..	32
4.1.6. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Tempat Tinggal	34
4.2. Pembahasan	35
4.2.1. Karakteristik Sampel	35
4.2.2. Depresi Pada Narapidana.....	35
4.2.3. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Usia	36
4.2.4. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
4.2.5. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Lama Pidana Dijatuhkan..	38
4.2.6. Depresi Pada Narapidana Berdasarkan Tempat Tinggal	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
BIODATA.....	69

DAFTAR SINGKATAN

BDI	: <i>Beck Depression Inventory</i>
CBT	: <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
DSM-IV-TR	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders IV Text Revision</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FT4	: <i>Free Total Thyroxine</i>
HDRS	: <i>Hamilton Depression Rating Scale</i>
MAOA	: <i>Monoamine Oxidase A</i>
Lapas	: Lembaga Pemasyarakatan
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NIMH	: <i>National Institute of Mental Health</i>
NMHA	: <i>National Mental Health Association</i>
PPDGJ III	: Pedoman Petunjuk Diagnosis Gangguan Jiwa III
TSH	: <i>Thyroid-Stimulating Hormone</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Sampel	28
Tabel 2. Distribusi Depresi.....	29
Tabel 3. Distribusi Tingkat Depresi.....	29
Tabel 4. Distribusi Depresi Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 5. Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 6. Distribusi Depresi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 7. Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 8. Distribusi Depresi Berdasarkan Lama Pidana Dijatuhkan.....	32
Tabel 9. Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Lama Pidana Dijatuhkan	33
Tabel 10. Distribusi Depresi Berdasarkan Tempat Tinggal.....	34
Tabel 11. Distribusi Tingkat Depresi Berdasarkan Tempat Tinggal.....	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	22
Bagan 2. Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Beck Depression Inventory</i>	46
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	51
Lampiran 3. Data Penelitian.....	52
Lampiran 4. Artikel.....	61
Lampiran 5. Sertifikat Etik.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Depresi merupakan kontributor besar terhadap permasalahan kesehatan dunia sekarang ini. Sekitar 350 juta orang mengalami depresi di seluruh dunia (Marcus, dkk., 2012). Depresi merupakan suatu gangguan afektif, yang pada umumnya ditandai dengan hilangnya minat atau kegembiraan dan berkurangnya energi sehingga mudah lelah dan berkurangnya aktivitas. Gejala depresi lainnya yang biasa timbul adalah sulit konsentrasi, kurang percaya diri, perasaan bersalah, pesimistik, sulit tidur, nafsu makan berkurang, dan munculnya ide untuk bunuh diri (Pedoman Petunjuk Diagnosis Gangguan Jiwa III, 1993).

Depresi bisa terjadi pada siapa saja dan pada periode kapan saja. Namun, masa remaja adalah periode rentan untuk gejala depresi berkembang (Indarjo, 2009). Pada penelitian yang dilakukan oleh Radloff dan Rutter, meningkatnya gejala depresi mulai muncul ketika anak berusia 13-15 tahun, mencapai puncaknya sekitar usia 17-18 tahun, dan kemudian menjadi stabil pada usia dewasa (Marcotte, 2002). Gangguan depresi mayor didapati terjadi pada 5% remaja dengan perbandingan depresi antara remaja perempuan dan laki-laki adalah 2:1 (Bhatia S.K. dan S.C. Bhatia, 2007).

Populasi remaja pada umumnya memang memiliki angka depresi yang tinggi, tetapi angka depresi yang lebih tinggi didapati pada remaja yang menjadi narapidana (*National Mental Health Association*, 2004). Seseorang yang menjadi narapidana adalah dia yang melakukan perbuatan yang dinyatakan terlarang oleh undang-undang di negara Indonesia dan ditentukan oleh proses hukum harus ditempatkan di dalam lembaga pemasyarakatan (lapas) sehingga hilang kemerdekaannya (Purnianti, dkk., 2003). Hilangnya

kemerdekaan pada mereka yang menjadi narapidana akan menimbulkan rasa penurunan martabat serta harga diri, sehingga stres muncul dan menurut Adhayani Lubis (2008), jika seorang anak masuk dalam lapas, dia akan menyadari bahwa dirinya akan dalam keadaan terkekang, jauh dari orang tua, keluarga dan orang-orang yang dikenalnya, serta akan memasuki dunia yang tertutup, sehingga cenderung untuk mengalami depresi. Selain itu, lamanya vonis hukuman dan frekuensi mereka dikunjungi keluarga dan teman juga akan memengaruhi meningkatnya gejala depresi (Saputri, Rujito, dan Kartika, 2011; Lubis, 2008).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui prevalensi depresi pada remaja yang terlibat dengan sistem peradilan. Pada sebuah penelitian yang dilakukan pada 1.829 remaja usia 10-18 tahun di Illinois, ditemukan depresi mayor terjadi pada 21,6% perempuan dan 13% laki-laki (Ryan dan Redding, 2004). Di Indonesia, Adhayani Lubis, pada tahun 2008, melakukan penelitian terhadap sindrom depresi pada narapidana di Lapas Anak Medan, dengan sampel sebesar 274 orang dan hasil menunjukkan 54 orang (19,7 persen) narapidana mengalami sindrom depresi.

Untuk menilai depresi, instrumen yang biasa dipakai adalah *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) dan *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS). Kualitas kedua instrumen ini tidak jauh berbeda. Tapi, keuntungan BDI-II dibandingkan HDRS adalah BDI-II merupakan kuesioner, sehingga pengambilan data lebih membutuhkan sedikit waktu dibandingkan menggunakan HDRS yang menggunakan teknik wawancara. Selain itu, pada BDI-II tidak dibutuhkan tenaga profesional untuk penilaian depresi serta proses administrasi dan penilaian lebih terstandarisasi. BDI-II terdiri dari 21 item dengan gejala-gejala yang berbeda dan pada setiap item terdapat empat jawaban yang menjelaskan beratnya gejala dengan nilai 0-3 (Cusin, dkk., 2010).

Penelitian tentang depresi sudah banyak dilakukan di berbagai tempat. Tetapi penelitian tentang depresi pada narapidana anak masih jarang dilakukan di Indonesia dan belum pernah dilakukan di Palembang. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang prevalensi depresi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas IIA Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prevalensi depresi berdasarkan *Beck Depression Inventory II* pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang?
- b. Bagaimana tingkat depresi berdasarkan *Beck Depression Inventory II* pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang?
- c. Bagaimana distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan usia?
- d. Bagaimana distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan tingkat pendidikan?
- e. Bagaimana distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan lama pidana dijatuhkan?
- f. Bagaimana distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan tempat tinggal?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi depresi berdasarkan *Beck Depression Inventory II* pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat depresi berdasarkan *Beck Depression Inventory II* pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang.

- b. Mengetahui distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan usia.
- c. Mengetahui distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan tingkat pendidikan.
- d. Mengetahui distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan lama pidana dijatuhkan.
- e. Mengetahui distribusi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang berdasarkan tempat tinggal.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kedokteran Jiwa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan data ilmiah tentang prevalensi depresi pada narapidana di Lapas Anak Kelas IIA Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. 2005. What is Depression?, (<http://www.apa.org/ppo/issues/depress.html>, diakses tanggal 10 Januari 2014)
- Bienenfeld, D. 2012. Screening Test for Depression, (<http://emedicine.medscape.com/>, diakses tanggal 1 Agustus 2013)
- Bhatia, S.K. dan S.C. Bhatia. 2007. Childhood and Adolescent Depression. 75(1), (<http://www.aafp.org/.html>, diakses 2 Juli 2013)
- Chevalier, A, L. Feinstein. 2004. Sheepskin or Prozac: The Causal Effect of Education on Depression, (www.education.gov.uk/publications/eOrderingDownload/RW21.pdf, diakses tanggal 17 Januari, 2014)
- Cusin, C, H. Yang, A. Yeung, M. Fava. 2010. Rating Scales for Depression, (<http://www.springer.com/978-1-58829-966-6>, diakses 23 Juli 2013)
- Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. 1993. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III. Departemen Kesehatan, Jakarta, Indonesia, hal.150-156
- Derbyshire, D. 2011. A rural life is better: Living in a concrete jungle is stressful and make you vulnerable to depression, (<http://www.dailymail.co.uk/sciencetech/article-2006988/>, diakses tanggal 17 Januari 2014)
- Dewi, S.S. 2011. Perlindungan Hak-Hak Anak Pelaku Kejahatan dalam Proses Peradilan Pidana. Karya Tulis Hukum pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta, hal. 7-17
- Dinas Kesehatan SulSel. 2010. Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja (Pegangan Bagi Dokter Puskesmas), (<http://dinkes-sulsel.go.id/>, diakses tanggal 14 Agustus 2013)
- Ebert, M.H, P.T. Loosen, B. Nurcombe, J.F. Leckman. 2008. CURRENT Diagnosis & Treatment: Psychiatry, 2nd Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc., USA, chapter 38
- Gledhill, J dan H. Matthew. Depression and suicidal behaviour in children and adolescents. 2008, (<http://www.psychiatryjournal.co.uk/>, diakses tanggal 2 Juli 2013)

- Hammond, S. 2007. Mental Health Needs of Juvenile Offenders, (<http://www.ncsl.org>, diakses 2 Juli 2013)
- Indarjo, Sofwan. 2009. Kesehatan Jiwa Remaja. 5(1), (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/>, diakses tanggal 23 September, 2013)
- Institute for Criminal Justice Reform. 2011. Anak Di Bawah 12 Tahun Tak Boleh Diproses Pidana. (<http://icjr.or.id/>, diakses tanggal 24 Oktober 2013)
- Ilsoni. Interview. 2013. Deskripsi Lapas Anak Kelas IIA Palembang.
- Lubis, A. 2008. Sindrom Depresif Pada Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Anak Medan. Tesis pada Jurusan PPDS Ilmu Kesehatan Jiwa FK USU yang tidak diterbitkan, hal.7,27
- Marcotte, D, M. Alain, M.J, Gosselin. 2002. Gender Differences in Adolescent Depression: Gender-Typed Characteristic or Problem Solving Skill Deficits?. 41(1), (<http://link.springer.com/article/>, diakses tanggal 17 Januari 2014)
- Marcus M, M.T. Yasamy, M.V. Ommeren, D. Chisholm, S. Saxena. 2012. World Health Organization, DEPRESSION: A Global Crisis, (<http://www.who.int/topics/depression/en/>, diakses tanggal 2 Juli 2013)
- Martin, A. dan F.R. Volkmar. 2007. Lewis's Child and Adolescent Psychiatry: A Comprehensive Textbook, 4th Edition. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA, hal.504-510
- National Institute of Mental Health. 2007. Psychotherapy Combined with Antidepressant Medication Most Effective. (<http://www.nimh.nih.gov/news/science-news/2007/depressed-adolescents-respond-best-to-combination-treatment.shtml>, diakses tanggal 30 Agustus 2013)
- National Mental Health Association. 2004. Mental Health Treatment for Youth In the Juvenile Justice System. (https://www.nttac.org/views/docs/jabg/mhcurriculum/mh_mht.pdf, diakses tanggal 5 Agustus 2013)
- Prihartanti, M. 2006. Peranan Lembaga Pemasyarakatan dalam Perspektif Kesatuan Konsep Sistem Peradilan Pidana (Studi Kasus Pembinaan Anak Pidana di Lemabga Pemasyarakatan Anak Kutorajo). Skripsi pada Jurusan Fakultas Hukum UNS, hal. 18-24
- Purnianti, M.S. Supatmi, N.M.M. Tinduk. 2003. Analisa Situasi Sistem Peradilan Pidana Anak (*Juvenile Justice System*) di Indonesia,

- (http://www.unicef.org/indonesia/uni-jjs1_2final.pdf, diakses tanggal 5 Juli 2013)
- Ryan, E.P. dan R.E. Redding. 2004. A Review of Mood Disorders Among Juvenile Offenders.55(12), (<http://ps.psychiatryonline.org/>, diakses tanggal 2 Juli 2013)
- Sadock, B.J. dan V.A. Sadock. 2007. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry, 10th Edition. Lipincott Williams & Wilkins, Philadelphia,USA,hal.1259-61
- Saputri, Rujito, dan Katika. 2011. Perbedaan Kejadian Depresi pada Narapidana Usia Muda dan Usia Tua beserta Gambaran Sidik Jari di Lembaga Pemasyarakatan Purwokerto. 5(2), (<http://kedokteran.unsoed.ac.id/Files/Jurnal/>, diakses tanggal 10 Juli 2013)
- Sarwono, S.W. 2013. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Rajawali Pers, Jakarta, hal. 30-31
- Siswati, T.I. dan Abdurrohman, 2009. Masa Hukuman dan Stres Pada Narapidana, (cyber.unissula.ac.id/, diakses tanggal 17 Januari 2014)
- Sitepu, R.S. 2010. Kajian Kriminologi terhadap Penanggulangan Kejahatan dengan Senjata Api di Wilayah Hukum Kepolisian Sumatera Utara dan Sekitarnya. Skripsi pada Jurusan Hukum USU yang tidak diterbitkan.
- Smarr, K.L dan A.L. Keefer. 2001. Measures of Depression and Depressive Symptoms. 63(11), (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/acr.20556/pdf>, diakses tanggal 13 September 2013)
- Smith, C. dan B.T. Erford. 2001. Test Review: Beck Depression Inventory – II, (<http://aac.ncat.edu/>, diakses tanggal 1 Agustus 2013)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak. 2012. (<http://www.datahukum.pnri.go.id/index>, diakses tanggal 5 Juli 2013)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. 1995. (<http://www.kemenkumham.go.id>, diakses tanggal 5 Juli 2013)